

PELATIHAN TOEIC® (TEST OF ENGLISH FOR INTERNATIONAL COMMUNICATION) BAGI SISWA SMK NEGERI 2 PANGKEP**TOEIC® (TEST OF ENGLISH FOR INTERNATIONAL COMMUNICATION) WORKSHOP FOR STUDENTS OF SMK NEGERI 2 PANGKEP****Asriati^{1*}, Ahmad Talib², Sultan Baa³, Nur Aeni⁴, Mardiyannah Nasta⁵**^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar,¹*asriati@unm.ac.id, ²ahmad.talib@outlook.com, ³sultan7304@unm.ac.id, ⁴nur_aeni@unm.ac.id,⁵mardiyannah.nasta@unm.ac.id**Article History:**

Received: March 15th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

Keywords: TOEIC® workshop,
Vocational High School
Students

Abstract: TOEIC® workshop was conducted to provide knowledge and introduction about what the TOEIC® test is for students of SMK Negeri 2 Pangkep. There are 3 stages of implementation in this community partnership program activity, namely introduction, training, and demonstration by implementing a student-centered learning approach. The results of this community partnership program show that the participants of this program who are students of SMK Negeri 2 Pangkep have gained knowledge about the TOEIC® test. This is shown through the results of the trial test where no partner students answered correctly below 5 numbers. Based on the results of the questionnaire, the training participants considered this activity to have gone well and they were satisfied with the implementation of this activity. Participants showed a proactive and positive attitude during the activity. They participated in the training with enthusiasm and showed active participation during the training process.

Abstrak

Pelatihan TOEIC® dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai apa itu tes TOEIC® bagi siswa SMK Negeri 2 Pangkep. Dalam pelaksanaannya terdapat 3 tahapan pelaksanaan pada kegiatan program kemitraan masyarakat ini yaitu pengenalan, pelatihan, dan demonstrasi dengan menerapkan pendekatan *student-centered learning*. Hasil PkM ini memperlihatkan bahwa peserta kegiatan PkM yang merupakan siswa SMK Negeri 2 Pangkep telah memperoleh pengetahuan mengenai tes TOEIC® hal ini diperlihatkan melalui hasil uji coba tes dimana tidak ada siswa mitra yang menjawab benar dibawah 5 nomor. Berdasarkan hasil angket peserta pelatihan menganggap kegiatan ini telah berlangsung dengan baik dan mereka sudah merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan ini. Peserta menunjukkan sikap proaktif dan positif selama kegiatan. Mereka mengikuti pelatihan dengan semangat dan menunjukkan partisipasi aktif selama proses pelatihan berlangsung.

Kata Kunci: Pelatihan TOEIC®, Siswa SMK

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan secara internasional membuat semua sektor kehidupan membutuhkan penguasaannya. Apatah lagi sektor industri, karena sifatnya yang transaksional maka secara umum pengusaha, karyawan swasta ataupun pegawai negeri harus bisa menguasai bahasa Inggris. Hal ini menjadikan kebutuhan penguasaan bahasa Inggris menjadi wajib apalagi jika ingin mencari lapangan kerja ke luar negeri. Sekolah menengah kejuruan yang merupakan sekolah dengan program studi vokasi wajib menyiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja siap pakai. Oleh karena itu sistem pembelajaran dan mata pelajaran yang diajarkan hampir seratus persen mengarah ke persiapan siswa untuk menjadi tenaga kerja siap pakai. Salah satu unsur yang menjadi perhatian adalah unsur-unsur yang diperlukan ketika siswa sudah lulus dan dianggap siap untuk melamar pekerjaan. Sebab tidak hanya ijazah semata namun seringkali instansi swasta ataupun negeri memiliki beberapa persyaratan tambahan yang bersifat wajib. Dalam proses perekrutan tenaga kerja baik pada instansi swasta maupun negeri salah satu unsur yang menjadi persyaratan utama adalah melampirkan sertifikat kemampuan berbahasa Inggris (Iswara, 2020). Sertifikat tes kompetensi bahasa Inggris seperti TOEIC® dengan skor tertentu sebagai syarat pendaftaran bagi para pencari kerja menjadi salah satu poin tersendiri oleh banyak instansi negeri atau pun swasta. Diliana dan Sijabat (2023) menyebutkan bahwa program pemerintah terutama tentang pemberian tes bersertifikasi TOEIC® untuk SMK di seluruh Indonesia belum merata sampai ke pelosok Indonesia. Padahal dukungan pemerintah terhadap program peningkatan ini sudah dilakukan melalui Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 mengenai revitalisasi sekolah kejuruan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang hingga saat ini belum mengalami perubahan sehingga hal ini masih bersifat wajib untuk dilakukan terutama untuk sekolah kejuruan.

Pengenalan tentang TOEIC® dan pemberian simulasi soal-soal TOEIC® diharapkan mampu memberikan stimulus bagi siswa agar lebih tertarik dalam memperdalam materi-materi Bahasa Inggris sehingga kemampuan profesional mereka menjadi lebih berkualitas. (Purnama, et al, 2019). TOEIC® atau *Test of English as International Communication*, mengukur kemampuan peserta tes menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan kerja sehari-hari. TOEIC® juga memiliki enam tujuan sekunder: (1) untuk memverifikasi tingkat kemahiran bahasa Inggris saat ini; (2) memenuhi syarat untuk menduduki jabatan dan/atau promosi baru di suatu perusahaan; (3) untuk meningkatkan kredensial profesional; (4) untuk memantau kemajuan dalam bahasa Inggris; (5) menetapkan tujuan pembelajaran; dan (6) melibatkan pemberi kerja dalam memajukan kemampuan bahasa Inggris (ETS, 2022).

Asriati, et al (2023) menyebutkan bahwa memiliki pengetahuan dasar mengenai tes TOEIC® sangat penting bagi siswa ataupun mahasiswa vokasi yang ingin mengetahui dan mengikuti tes jenis ini sebab hal ini bisa menjadi stimulus bagi mereka agar lebih siap sebelum mengikuti tes yang bersifat resmi. Lebih lanjut Dari & Zasrianita (2021) menyebutkan bahwa TOEIC® adalah ukuran kemampuan sehari-hari bagi orang-orang yang bekerja di lingkungan kerja internasional. Satria & Zahraa (2018) juga menyebutkan mengenai pentingnya faktor-faktor internal seperti intelegensi, perilaku, ketertarikan, bakat, dan motivasi dalam kesuksesan mengikuti tes TOEIC®. Skor TOEIC® akan menunjukkan bahwa seseorang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan orang lain di dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian di lokasi mitra, siswa SMK Negeri 2 Pangkep secara umum belum pernah mengikuti dan mengetahui bagaimana TOEIC® itu. Beberapa guru bahasa Inggris di sekolah tersebut telah diminta untuk mengikuti pelatihan pengenalan TOEIC® secara daring namun tidak semua guru dapat hadir pada kegiatan tersebut sehingga sekolah tersebut hanya mengirimkan salah seorang guru bahasa Inggrisnya untuk mengikuti pelatihan tersebut. Berdasarkan informasi dari guru yang telah mengikuti pelatihan TOEIC® siswa SMK Negeri 2 Pangkep belum familiar dengan tes bahasa Inggris jenis TOEIC® ini. Perlunya mengenali jenis tes merupakan salah satu unsur penting sebelum seseorang mengikuti ujian atau tes tertentu. Hal ini dikemukakan oleh Sarair & Farsia (2023) bahwa banyak siswa yang mengemukakan kesulitannya dalam memahami petunjuk soal, alokasi waktu, pertanyaan, aksentuasi bahasa Inggris, materi-materi teks membaca, kosakata yang sulit, kepercayaan diri yang kurang, jenis-jenis pertanyaan yang muncul pada saat tes. Dengan memahami petunjuk soal tentunya akan memberikan kemudahan bagi siswa sebagai peserta tes untuk mengerjakan soal yang tertera baru bagi mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah pengenalan 25% yaitu ceramah dan diskusi tentang TOEIC® dan perbandingannya dengan jenis tes kompetensi bahasa Inggris lainnya, pelatihan 25%, yaitu melatih para siswa dalam mengerjakan tes TOEIC®, dan demonstrasi 50%, yaitu praktik langsung mengerjakan tes serupa TOEIC®. Kegiatan pelatihan pengenalan TOEIC® dilaksanakan selama minimal 2 kali pertemuan dan maksimal 4 kali pertemuan. *Student-Centered Learning* dipilih sebagai pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini berupa 1) memberikan informasi yang diperlukan, 2) menyediakan tempat dan mempersiapkan ruangan untuk pelatihan, 3) mengkoordinir anggota mitra untuk mengikuti pelatihan sesuai jadwal (bagi ketua mitra). TOEIC® dirancang khusus untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari dalam konteks pekerjaan di lingkungan internasional. Jenis TOEIC® yang didemonstrasikan oleh siswa adalah TOEIC® *Listening-Reading*. TOEIC® ini terdiri dari tes untuk keterampilan mendengarkan (*listening skill*) dan keterampilan membaca (*reading skill*). Tes ini dirancang dalam bentuk pilihan ganda, terdiri dari 200 pertanyaan yang meliputi 100 pertanyaan pemahaman pendengaran dan 100 pertanyaan pemahaman bacaan. Namun pada pelatihan ini diadakan penyesuaian waktu dan jumlah soal yang dikerjakan oleh siswa pada saat simulasi tes dengan total soal 74 butir berupa 33 butir soal *Listening* dan 41 butir soal *Reading*.

HASIL

Kegiatan PkM yang dibingkai dalam kegiatan Pelatihan TOEIC® ini dilaksanakan di UPT SMK Negeri 2 Pangkep. Kegiatan ini dibuka oleh Asmar, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Dalam sambutannya, pihak sekolah menyampaikan apresiasi mereka terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini di sekolah mereka. Mengingat aktivitas pengenalan TOEIC® kepada siswa SMK merupakan hal yang disarankan saat ini. Kegiatan PkM ini sendiri dibagi dalam beberapa sesi seperti yang telah direncanakan sejak awal yaitu sesi pengenalan TOEIC® dimana peserta disuguhkan informasi mengenai TOEIC®, sesi pelatihan dimana peserta diperkenalkan

beberapa contoh jenis soal TOEIC® dan mencoba dikerjakan bersama, dan diakhiri dengan sesi demonstrasi dimana peserta mencoba mengerjakan soal TOEIC® meskipun tidak secara utuh karena hanya berupa tes uji coba.

1. Sesi Pengenalan

Pada sesi pengenalan, tim PkM menggunakan metode ceramah dan metode diskusi/presentasi dimana tim PkM memperkenalkan apa itu tes TOEIC®, jenis-jenis tes TOEIC® yang terbagi 2 yaitu TOEIC® Listening-Reading dan TOEIC® Speaking-Writing, manfaat mengetahui tes TOEIC®, pentingnya mengetahui tes TOEIC®.



Gambar 1. Tim pengabdian memperkenalkan Tes TOEIC®

Berdasarkan pantauan tim, beberapa peserta pelatihan mulai terlihat antusias ketika tim PkM menjelaskan manfaat mengetahui tes TOEIC® dan pentingnya mengetahui tes TOEIC® karena hubungannya dengan dunia kerja nantinya yang tentunya sangat esensial bagi siswa SMK yang notabene memang dipersiapkan sebagai *workforce* setelah mereka tamat nantinya. Meskipun masih ada beberapa peserta yang masih terlihat bingung karena mereka baru pertama kali mendengar istilah TOEIC®. Apalagi menurut penuturan guru bahasa Inggrisnya, mereka memang masih memiliki kemampuan bahasa Inggris yang terbilang kurang.

2. Sesi Pelatihan

Pada sesi pelatihan, siswa terlebih dahulu diberikan materi berupa tips dan trik mengerjakan tes TOEIC® serta jenis-jenis soal yang ada di dalam tes TOEIC® utamanya pada tes TOEIC® Listening-Reading yang akan diujicobakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya siswa mulai diminta mengerjakan contoh-contoh soal TOEIC® yang ditampilkan oleh tim melalui layar LCD. Beberapa siswa mulai berani mengangkat tangan memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris dan mencoba menjawab soal yang ditampilkan oleh tim.



Gambar 2. Siswa sedang mengikuti sesi pelatihan TOEIC®

Meskipun masih banyak mahasiswa yang merasa kurang percaya diri menjawab soal, namun tim pengabdian tetap mencoba menyemangati mereka dan menyampaikan bahwa sebagai proses pengenalan tentunya mereka tidak akan langsung bisa karena itu minimal mereka sudah mengenal dulu apa itu tes TOEIC®.

3. Sesi Demonstrasi

Sesi demonstrasi merupakan sesi paling akhir dari rangkaian kegiatan pelatihan ini. Jenis tes TOEIC® yang diuji cobakan adalah TOEIC® Listening-Reading. Tim pengabdian tidak mengujicobakan semua jumlah soal yang harusnya ada pada tes TOEIC® Listening-Reading yaitu 100 nomor untuk Listening dan 100 nomor untuk Reading.



Gambar 3. Siswa sedang mengikuti sesi demonstrasi mengerjakan TOEIC®

Pada sesi ini seluruh peserta hanya diminta mengerjakan tes TOEIC® berupa 33 soal Listening dan 41 soal Reading sebagai bentuk pengenalan. Beberapa peserta tampak serius membaca dan mencoba menjawab soal, meskipun terlihat beberapa peserta masih ragu dan sempat berbalik ke arah temannya kemungkinan untuk menanyakan jawaban atau maksud dari soal tersebut.



Gambar 4. Tim Pengabdi dan Mitra melakukan sesi foto bersama setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai.

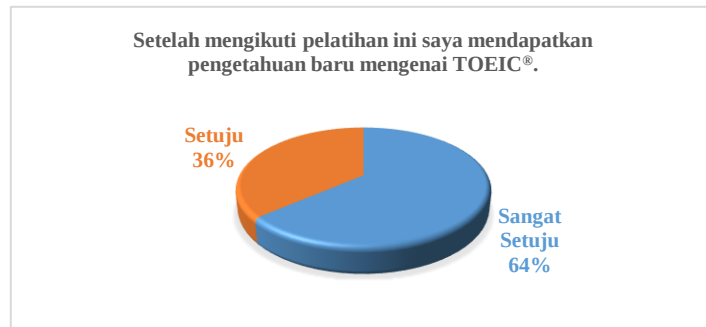
Setelah sesi *try out test* selesai dan semua soal dan lembar jawaban peserta pelatihan telah dikumpulkan, tim pengabdi kemudian membagikan angket sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan pelatihan dilanjutkan dengan menyampaikan informasi tambahan mengenai kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya Bapak Asmar, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Sumarni, S.Pd., Gr. selaku guru bahasa Inggris yang ikut menginisiasi kegiatan ini kemudian kembali kebersamai tim pengabdi dalam prosesi penutupan pelatihan.

Bentuk hasil evaluasi pada kegiatan ini terdiri atas dua yakni berupa hasil angket pelaksanaan kegiatan yang berisi kepuasan atas pelaksanaan kegiatan, pengetahuan yang diperoleh oleh mitra, serta proses pelaksanaan kegiatan ini dan bentuk hasil evaluasi yang kedua adalah hasil Tes Uji Coba TOEIC®.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan, yaitu: (a) mitra memiliki pengetahuan mengenai tes TOEIC®, (b) mitra mengenali jenis-jenis tes soal yang ada dalam tes TOEIC®, (c) mitra mampu mengerjakan tes TOEIC® dan mendapatkan setidaknya nilai minimal setara dengan Basic Proficiency Level dengan total soal Listening (33 soal) dan total soal Reading (41 soal). Indikator yang tertulis pada poin c didasarkan pada kemampuan mitra yang memang sangat rendah dalam bahasa Inggris sehingga pilihan Basic Proficiency Level merupakan keputusan yang visibel mengingat waktu pelatihan yang terbilang singkat dan perlu dilakukan pelatihan secara rutin namun hal ini juga tergolong sulit dilakukan karena mitra harus mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1. Hasil Angket

Terdapat 7 pernyataan yang dijadikan sebagai gambaran bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini mulai dari faktor pengetahuan mengenai TOEIC® setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan, hingga proses pelaksanaan kegiatan secara umum. Hasil angket mengenai kegiatan PkM Pelatihan TOEIC® (Test Of English For International Communication) Bagi Siswa Smk Negeri 2 Pangkep ditampilkan melalui 7 diagram pie berikut:



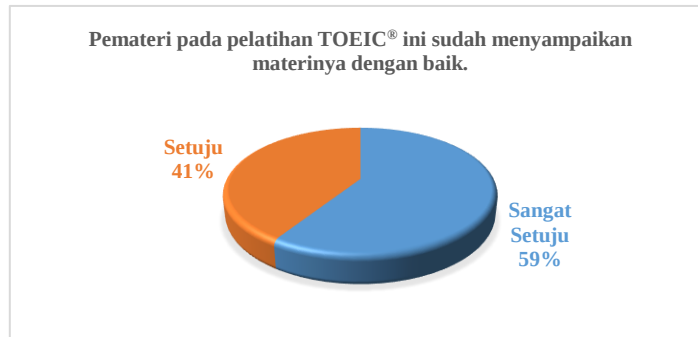
Gambar 5. Hasil kuesioner mengenai respons peserta pelatihan terkait pemerolehan pengetahuan baru mengenai TOEIC®



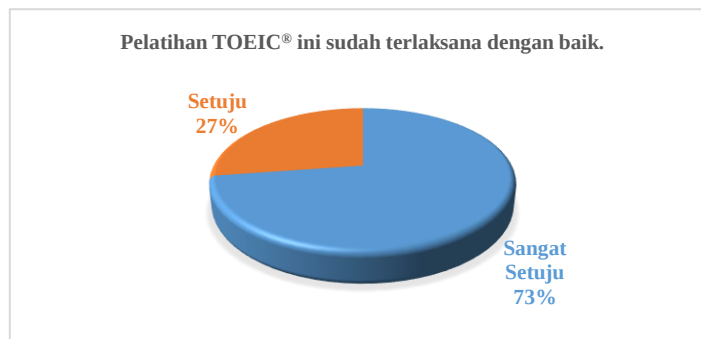
Gambar 6. Hasil kuesioner mengenai respons peserta pelatihan terkait penambahan pengetahuan mengenai TOEIC®



Gambar 7. Hasil kuesioner mengenai respons peserta pelatihan terkait tingkat kepuasan mereka dengan pelaksanaan pelatihan TOEIC®



Gambar 8. Hasil kuesioner mengenai respons peserta terkait penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri pelatihan TOEIC®



Gambar 9. Hasil kuesioner mengenai respons peserta terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan TOEIC® secara umum.



Gambar 10. Hasil angket mengenai respons peserta terkait manfaat pelatihan TOEIC® dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka



Gambar 11. Hasil angket mengenai respons peserta terkait ketertarikan mengikuti pelatihan serupa

Berdasarkan data hasil angket diatas mulai dari pernyataan 1 sampai pernyataan 7 yang ditampilkan pada Gambar 4 hingga Gambar 11, mitra memberikan respons yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan baik dari segi pemerolehan pengetahuan mengenai TOEIC® maupun pandangan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan. Hanya ada 1 mitra yang memberikan pernyataan tidak setuju (5%) pada Pernyataan 2 yang ditampilkan pada Gambar 8 tentang ketertarikan untuk menambah pengetahuannya mengenai TOEIC®.

Selain merespons terhadap 7 pernyataan diatas beberapa peserta mitra menuliskan jawaban mereka terhadap pertanyaan terbuka mengenai bagaimana pendapat mereka mengenai kegiatan pelatihan TOEIC® yang telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian. Berikut beberapa petikan jawaban yang mitra tuliskan.

- *Sangat bagus dan mendapatkan pengalaman TOEIC®.* (AJ)
- *Sedikit deg-degan karena bahasa yang kurang dimengerti.* (FA)
- *Membantu mengasah kosakata dalam bahasa Inggris dan mendapatkan pengetahuan lebih.* (KA)
- *Mendapatkan pengalaman baru dengan adanya TOEIC®.* (MS)
- *Sangat bermanfaat untuk dikemudian hari.* (MAM)
- *Sangat bagus dan berguna sehingga saya mendapatkan pengalaman baru tentang TOEIC®.* (MAR)
- *Pelatihan TOEIC® ini sangat baik dan menambah wawasan saya tentang bahasa Inggris.* (MFIR)
- *Pelatihan TOEIC® ini sangat berkesan dan menambah wawasan saya tentang bahasa Inggris.* (MIGR)
- *Sangat bagus menambah pengetahuan dan wawasan untuk berbahasa Inggris sebagai bekal nanti. Terima kasih.* (MSR)
- *Pelatihan TOEIC® ini sangat seru, saya harapkan kegiatan seperti ini akan sering diadakan, apalagi untuk anak SMK yang dipersiapkan untuk dunia kerja. Thank you Mem.* (MU)
- *Setelah saya mengikuti pelatihan TOEIC® ini saya mendapatkan pengetahuan mengenai TOEIC®.* (RAM)

2. Hasil Uji Coba Tes TOEIC®

Terkait hasil tes TOEIC® nya, para mitra memperlihatkan hasil yang sesuai dengan prediksi awal

mengingat kemampuan mereka yang masih dasar. Hasil tesnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Sesi			
Listening		Reading	
Jawaban Benar	Jumlah Siswa	Jawaban Benar	Jumlah Siswa
5	1	5	1
6	1	6	1
7	3	10	4
8	6	11	2
9	3	13	7
10	3	14	2
12	3	15	2
13	1	17	1
14	1	18	1
		21	1
Total	22	Total	22

Tabel 1. Hasil Uji Coba Tes TOEIC® siswa SMK Negeri 2 Pangkep sebagai mitra PkM

Tabel 1 memperlihatkan hasil uji coba tes TOEIC® mitra yang menunjukkan jumlah jawaban benar yang diperoleh mitra pada setiap sesinya. Jika semua skor dikonversikan kedalam tabel konversi TOEIC® maka semua mitra memperoleh skor akhir 10 yang masih tergolong pada level *Basic Proficiency*. Meskipun belum mampu naik ke level *Elementary Proficiency* namun kenyataan bahwa siswa ternyata mampu menjawab beberapa soal TOEIC® dengan benar merupakan bukti bahwa mereka sudah memiliki pengetahuan mengenai TOEIC® dan memiliki kemampuan bahasa Inggris meskipun masih di level dasar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi bahwa PkM Pelatihan TOEIC® bagi siswa SMK telah terlaksana dengan baik, partisipasi dan antusiasme yang diperlihatkan oleh mitra dalam pelaksanaan kegiatan sangat baik serta aktif. Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada indikator partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan dan daya serap mitra dari materi yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

- Partisipasi mitra sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan kehadiran 22 orang siswa sebagai mitra yang hadir secara penuh pada setiap tahapan kegiatan ini. Mitra juga aktif dalam mengemukakan pendapat serta antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan.
- Mitra berpartisipasi dalam tes uji coba dan terbukti bisa menjawab soal meskipun belum semua jawaban mereka benar namun tidak ada satu pun peserta yang memiliki jawaban benar dibawah 5. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memang sudah memiliki pengetahuan mengenai bahasa Inggris dan TOEIC® meskipun masih berada pada level dasar.

Antusiasme dan tingkat kepuasan mitra dalam mengikuti kegiatan ini menjadi tolak ukur terhadap

kebutuhan mereka mengenai pengetahuan terkait tes TOEIC® sebagai salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang. Kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan yang harus mereka kuasai untuk menjawab tantangan dunia kerja di masa depan.

Meskipun dengan kemampuan bahasa Inggris yang masih sangat terbatas siswa SMK Negeri 2 Pangkep mampu menjawab minimal 5 nomor dengan benar baik pada tes mendengarkan (*listening*) maupun tes membaca (*reading*). Hal ini sudah memperlihatkan bahwa mereka sudah mulai mengenal bagaimana cara menjawab soal sejenis. Hasil ini juga mendukung temuan dari Sijabat & Diliaa (2023) yang juga melakukan pelatihan untuk siswa SMK Negeri 2 Pariwisata Merauke bahwa setelah proses pelatihan pengetahuan siswa mengenai TOEIC® meningkat meski tidak signifikan. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Gulo, et al (2023) yang juga melakukan kegiatan peningkatan keterampilan TOEIC® bagi siswa SMK Negeri 1 Braja Seleh di Lampung Timur, temuannya juga menemukan terdapat peningkatan skor TOEIC® meskipun belum signifikan. Hal ini kemungkinan dikarenakan intensitas pertemuan pelatihan yang masih perlu ditambah serta kemampuan Bahasa Inggris dasar dari siswa memang masih kurang. Namun hal positif yang perlu diperhatikan adalah para siswa SMK sudah mulai memiliki pengetahuan awal mengenai tes TOEIC®.

Memiliki pengetahuan dasar mengenai tes TOEIC® ini sangat esensial sebab hal ini bisa menjadi stimulus bagi siswa SMK yang pola pengetahuannya lebih mengarah ke pengetahuan vokasi sebab muatan tes TOEIC® memang memperlihatkan bahasa Inggris yang digunakan untuk aktivitas dunia kerja. Temuan serupa terkait hasil pelatihan tes yang memperlihatkan kompetensi bahasa Inggris vokasi siswa juga telah dilakukan oleh Zahrani et al (2020), Miqawati, et al (2021), Dhewy & Handayani (2021), Wijayanti, et al (2022), Setyowati et al (2023). Semua sepakat bahwa setelah memberikan pelatihan mengenai tes TOEIC® terdapat peningkatan kemampuan siswa meskipun tidak signifikan. Bahkan menurut Ridho et al (2023) kegiatan pelatihan TOEIC® seperti ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan untuk mengerjakan tes namun turut meningkatkan kemampuan komunikasi siswa yang nantinya juga akan berpengaruh di dunia kerja. Kurang signifikannya peningkatan skor yang dialami siswa kemungkinan dipengaruhi oleh durasi pelaksanaan pelatihan serta kemampuan bahasa Inggris dasar siswa yang berpengaruh terhadap skor akhir setelah pelatihan. Namun tujuan utama pelatihan ini adalah memperkenalkan jenis tes TOEIC® sebagai salah satu tes bahasa Inggris yang banyak digunakan di dunia kerja. Implikasi dari temuan ini menitik beratkan pada kemampuan dasar siswa dan pengetahuan awal mengenai sebuah tes sebelum mengikuti tes tersebut merupakan hal yang esensial apalagi jika peserta tes memang belum memiliki pengalaman mengikuti tes serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta kegiatan PkM yang merupakan siswa SMK Negeri 2 Pangkep telah memperoleh pengetahuan mengenai tes TOEIC® hal ini diperlihatkan melalui hasil uji coba tes dimana tidak ada siswa mitra yang menjawab benar dibawah 5 nomor.
2. Berdasarkan hasil angket peserta pelatihan menganggap kegiatan ini telah berlangsung dengan baik dan mereka sudah merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan ini.
3. Peserta menunjukkan sikap proaktif dan positif selama kegiatan. Mereka mengikuti pelatihan dengan semangat dan menunjukkan partisipasi aktif selama proses pelatihan berlangsung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan pada kepala sekolah dan para wakil kepala sekolah SMK Negeri 2 Pangkep, terkhusus kepada Bapak Asmar, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Ibu Sumarni, S.Pd., Gr. selaku guru bahasa Inggris yang turut mendampingi kegiatan kami, dan tentunya kepada siswa SMK Negeri 2 Pangkep yang telah bersedia menjadi mitra kami pada kegiatan program kemitraan masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini utamanya Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, serta LP2M UNM yang telah memberikan dukungan atas pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asriati, A., Nasta, M., Hasriani, G., Muhayyang, M., & Risan, R. (2023). Pelatihan TOEIC® (Test of English for International Communication) bagi Mahasiswa Business English Communication FBS UNM. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-44.
- Dari, A. L. W., & Zasrianita, F. (2021). An Analysis the Vocational High School Students' Problem in Answering TOEIC Reading and Listening Test. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 2(1), 48-56.
- Dhewy, R. C., & Handayani, E. L. (2021). Pelatihan TOEIC Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Kelas XII Tav 1 SMK Negeri 1 Sidoarjo. *JURNAL PADI (Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia)*, 4(2), 20-24.
- Diliana, E. & Sijabat, S. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC (Test of English for International Communication) untuk Siswa SMKN 2 Pariwisata Merauke 2023. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 3(4), 132-139.
- Educational Testing Service. (2022). Examinee handbook – Listening & reading. Retrieved from www.ets.org/Media/Tests/TOEIC/pdf/TOEIC_LR_examinee_handbook.pdf.
- Gulo, I., Kasih, E. N. E. W., Kuswoyo, H., Devita, A., Nurhidayah, T. N. A., & Prastiyo, Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris (TOEIC) di SMKN 1 Braja Selehah, Lampung Timur. *TEKNOMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Teknokrat Indonesia*, 1(1).
- Iswara, J. W. (2020). Penguatan Kemampuan Skills Berbahasa Inggris Guna Menunjang Skor TOEIC Bagi Mahaiswa Non Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 2(2), 145-150.
- Purnama, Y. I., Prastiwi, C. H. W., Tirtanawati, M. R., & Rozak, R. R. (2019). Pelatihan Toeic sebagai Upaya Pengembangan Profesional Pada Peserta Didik SMK Negeri Dander Bojonegoro. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 113-122.
- Rido, A., Kuswoyo, H., Kasih, E. N. E. W., Lestiani, S., Sa'adah, R. A., Kaban, S. P. P., & Putra, E. A. D. (2023). Enhancing English Language Proficiency of SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung Students through TOEIC Coaching. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(2), 149-159. <https://doi.org/10.56855/income.v2i2.407>
- Sarair & Farsia, L. (2023). SMK Muhammadiyah Banda Aceh Students' Perception on the TOEIC

- Competency Test. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 10(1), 45-62. Doi:10.22219/celtic.v10i1.27296.
- Satria, A., & Zahraa, S. A. (2018). The Factors Affect Toeic Passing Grades In TOEIC Intensive Course For Third Year Students. *Inovish Journal*, 3(2), 221-229.
- Setyowati, R., Setiawati, B., & Iqbal, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Calon Alumni SMK Untuk Mendukung Program Direktorat SMK Melalui EPT Preparation. *Duta Abdimas*, 2(1), 20-26.
- Wijayanti, P. R., Suwartono, T., & Kusuma, L. (2022). Perception of vocational school students towards online learning and their TOEIC scores. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 4(1).
- Zahrani, N. A., Fahmi, F., & Pratolo, B. W. (2020). The Challenges of Taking TOEIC Test and How to Overcome: Perception of Indonesian Vocational Students. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(1), 82-91.